

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MURID MENGENAL HURUF
IJAIYAH DAN TANDA BACA PADA MATA PELAJARAN
AGAMA ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA
GAMBAR SERI MURID KELAS 2 SEKOLAH
DASAR NEGERI 30 KECAMATAN
PINGGIR BENGKALIS**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

SURYANI

NIM. 10911009067

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MURID MENGENAL HURUF
IJAIYAH DAN TANDA BACA PADA MATA PELAJARAN
AGAMA ISLAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA
GAMBAR SERI MURID KELAS 2 SEKOLAH
DASAR NEGERI 30 KECAMATAN
PINGGIR BENGKALIS**



Oleh

SURYANI

NIM. 10911009067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PENGHARGAAN

Bismillahirrahmanirrahiim.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan seluruh program perkuliahan dan menyusun skripsi ini, penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa yang ditetapkan pada jalur pada program perkuliahan strata 1 (S1) untuk meraih gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul dari skripsi ini adalah “Peningkatan Kemampuan Murid Mengenal Huruf Hijaiyah dan Tanda Baca pada Mata Pelajaran Agama Islam melalui Penggunaan Media Gambar Seri Murid Kelas 2 SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.”

Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat berbagai kesulitan, namun berkat bantuan dan dorongan yang diberikan dari pihak lain, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyusun laporan skripsi ini terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Sopyan, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membantu memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kepala Sekolah, Guru-guru dan siswa SD Negeri 30 Pinggir yang telah memberikan data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Suami tercinta dan anakku tersayang yang selalu memberikan semangat hidup dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman penulis yang telah membantu penulis.
9. Dan yang tak kalah pentingnya ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya di tujukan kepada semua pihak, yang telah memotivasi dan memberikan dukungan dan masukan-masukan demi selesainya proposal ini.

Do'a penulis kepada Allah SWT semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dan menjadi amal baik disisi Allah SWT. *Amiin yaa Rabbal'alamin.*

Duri, Januari 2012

Suryani
Nim. 10911009067

ABSTRAK

SURYANI (2012): Peningkatan Kemampuan Murid Mengenal Huruf Hijaiyah dan Tanda Baca Pada Mata Pelajaran Agama Islam Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Murid Kelas 2 SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Permasalahan yaitu 1) Bagaimana penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca siswa kelas II SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis?. 2) Apakah murid mampu meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca siswa kelas II SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Objek penelitian ini adalah siswa SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis kelas 2 dengan jumlah 21 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Data yang diperoleh dari hasil observasi/ pengamatan kegiatan siswa selama melakukan kegiatan yang dianalisis dengan teknik persentase.

Rancangan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil rata-rata persentase meningkatkan kemampuan siswa mengenal huruf hijaiyah dapat dilihat sebelum tindakan: rendah, Siklus I cukup dan tinggi setelah siklus II.

Hasil belajar siswa melalui ulangan harian mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 47,39 % dan pada siklus II dengan rata-rata 72,82 %. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca siswa kelas 2 melalui penggunaan media gambar seri mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca siswa kelas 2 SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis	7
B. Hipotesis Tindakan	17
C. Indikator Keberhasilan	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	19
C. Rancangan Penelitian	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	28
C. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Dan Kategori penilaian hasil belajar siswa.....	26
Tabel 2	Interval dan kategori aktivitas guru.....	26
Tabel 3	Interval dan kategori aktivitas siswa.....	27
Tabel 4	Data Awal Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca.....	29
Tabel 5	Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid pada Pertemuan Pertama Siklus I.....	32
Tabel 6	Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus I...	35
Tabel 7	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus I.....	37
Tabel 8	Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid pada Pertemuan Kedua Siklus I.....	38
Tabel 9	Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus I.....	
Tabel 10	Lembar Hasil Observasi aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus I...	40
Tabel 11	Perbandingan nilai tes awal dan Siklus I pertemuan I, pertemuan II...	43
Tabel 12	Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid pada ulangan harian siklus I.....	45
Tabel 13	Perbandingan Nilai Tes Awal, Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II dan Ulangan Harian I.....	46
Tabel 14	Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid pada Pertemuan Pertama Siklus II.....	47
Tabel 15	Lembar hasil observasi aktivitas guru pertemuan pertama Siklus II.....	48
Tabel 16	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus II.....	52
Tabel 17	Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid pada Pertemuan Kedua Siklus II.....	57
Tabel 18	Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus I.....	59
Tabel 19	Lembar hasil observasi aktivitas siswa pertemuan kedua Siklus II.....	63
Tabel 20	Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid pada ulangan harian siklus II.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah memberikan pengajaran dan contoh kepada anak didik. Mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari sekolah, di samping mengembangkan pribadinya. Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada murid-murid yang merupakan proses pengajaran (proses belajar mengajar) itu dilakukan oleh guru disekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu. cara-cara demikianlah yang dimaksudkan sebagai metode pengajaran disekolah.

Sehubungan dengan hal ini Winarno Surakhmad menegaskan bahwa metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari pada proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid disekolah.¹

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang harus dimiliki oleh setiap manusia, khususnya orang-orang beragama islam yang mempunyai tujuan-tujuan yang berintikan tiga aspek yaitu aspek iman, ilmu, dan amal.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan

¹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta ;Rineka Cipta) 2002, h.148

hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun diakhirat kelak.²

Pendidik sebaiknya menyadari bahwa menguasai beberapa metode mengajar dan media dalam mengupayakan pendidikan yang berkualitas. Guru selalu menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. Oleh karena itu selayaknya guru memilih ide, gagasan dan menjelaskan setiap pelajaran melalui beberapa metode dan media yang dikembangkannya. Mengenalkan huruf hijaiyah kepada murid kelas 2 sangat penting, dengan murid mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca maka akan mempermudah dalam membaca surat-surat pendek maupun ayat Al Qur'an.

Dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid dibantu dengan guru yakni dengan media. Media membuat murid terbantu dan terarah secara bersamaan. Hal tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir murid dalam menemukan huruf hijaiyah yang dimaksudkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Media adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu jalannya proses belajar mengajar agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Berbagai macam media yang dapat digunakan oleh seorang pendidik untuk membantu proses penyampaian materi pelajaran, salah satunya adalah penggunaan media gambar seri. Penggunaan media gambar seri ini dapat digunakan untuk membantu murid dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca.

² Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bumi aksara) 2004, h. 86

Sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran ditunjukkan oleh tingkat penguasaan murid terhadap materi pelajaran. Tingkat penguasaan kemampuan murid tersebut dapat diukur dengan penilaian. Tingkat penguasaan hanya sebagian kecil murid yang memahaminya, dari 23 orang siswa hanya 22% yang berhasil. Hal ini menunjukkan proses belajar mengajar tidak berhasil.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada semester I tahun pelajaran 2011/2012, hasil ulangan pembelajaran pendidikan agama Islam ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Murid tidak dapat membedakan huruf hijaiyah.
2. Murid tidak dapat membedakan makna tanda baca.
3. Ketidakmampuan murid menyelesaikan tugas dalam mencocokkan huruf hijaiyah.
4. Murid kurang berani tampil di depan kelas menyampaikan hasil kerja yang diberikan.
5. Kurangnya media pembelajaran sebagai pendukung dalam penyampaian materi.
6. Murid tidak mau bertanya tentang materi yang belum dipahami

Melihat keadaan ini guru sudah berusaha untuk mengatasinya melalui metode latihan, akan tetapi masih banyak sikap dan perilaku murid yang kurang aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Salah satu yang dapat meningkatkan minat belajar adalah media gambar seri. Media gambar seri adalah suatu cara menyampaikan bahan pendidikan agama Islam sedemikian hingga proses belajar yang terjadi memungkinkan murid untuk menemukan hal-

hal baru. Dengan media gambar seri murid akan merasa puas, kepuasannya ini akan mendorong ingin melakukan penemuan lagi hingga minat belajarnya semakin meningkat.

Melihat kondisi tersebut peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Siswa Mengenal Huruf Hijaiyah dan Tanda Baca pada Mata Pelajaran Agama Islam melalui Media Gambar Seri Murid Kelas 2 SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.”

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka ada baiknya jika peneliti menjelaskan istilah-istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

1. Kemampuan yaitu kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu.³
Kemampuan mengenal merupakan kesanggupan murid mengetahui akan sesuatu.
2. Huruf hijaiyah yaitu huruf yang terdiri dari alif sampai ya. Sedangkan tanda baca merupakan suatu ciri atau bentuk yang terhadap dalam bacaan ayat Al Qur'an.
3. Media yaitu alat atau sarana.⁴. Menurut Syaiful media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.⁵ Media gambar seri adalah suatu alat peraga berupa media visual yang berturut-turut dan diantara gambar

³ Pius Abdillah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Arkola, Bandung, 2005, h. 412

⁴ Sulehan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya;Amanah), 1995, h. 677

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar Mengajar*, (Jakarta;Rineka Cipta), 2006, h. 134

yang berturut-turut tersebut saling terkait, dan dengan media gambar seri tersebut nantinya dapat mewujudkan situasi belajar yang efektif serta mempertinggi daya ingat dan dapat menimbulkan gairah belajar siswa dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar.⁶

C. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarahnya apa yang akan dibahas, maka penulis membuat rumusan masalah yang akan dibahas,

1. Bagaimana penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca siswa kelas II SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis?
2. Apakah murid mampu meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca siswa kelas II SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca pada mata pelajaran agama Islam murid Kelas II SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis”

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Murid:

⁶ Suryosubroto, *Op.Cit*, h.192

Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan aktifitas dan motivasi murid.

b. Bagi Guru:

Untuk menambah dan memperluas wawasan guru dalam bidang pendidikan pada murid SD, untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan guru.

c. Bagi Sekolah:

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu belajar murid dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Media Gambar Seri

a. Pengertian Media Gambar Seri

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran.¹

Menurut Uzer mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa.²

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media. Pengertian ini sejalan dengan batasan yang disampaikan oleh Gagne, yang menyatakan bahwa media merupakan berbagai jenis

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar Mengajar*. (Jakarta ;Rineka Cipta) 2006, h. 120

² Moh. Uzer Usman, *Op.Cit.*, h. 31

komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.³ Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.⁴

Sementara itu, Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Sedangkan, *National Education Associaton* mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.⁵

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

³ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung;Sinar Baru Algensindo) 2004, h. 89

⁴ Syaiful Bahri, *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta;PT. Rineka Cipta) 2005, h. 30

⁵ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar (melalui Penanaman Konsep umum dan Islami)*, (Bandung;Refika Aditama), 2007, h. 55

Menurut Oemar Malik media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pengajaran karena ia membantu siswa dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan pengajaran.⁶

Bahkan keabstrakan bahan pelajaran dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan pelajaran daripada tanpa menggunakan media mengajar.

Sebagaimana telah disinggung di depan, bahwa setiap media pengajaran memiliki kemampuan masing-masing, maka di harapkan kepada guru agar menentukan pilihanya sesuai degan kebutuhan pada saat suatukali pertemuan. hal ini dimaksudkan jangan sampai penggunaan media menjadi penghalang proses belajar mengajar yang akan guru lakukan di kelas. Harapan yang besar tentu saja agar media menjadi alat bantu yang dapat mempercepat/mempermudah pencapaian tujuan pengajaran

Ketika suatu media akan di pilih, ketika suatu media akan dipergunakan, ketika itulah beberapa prinsip perlu guru perhatikan dan di pertimbangkan.

Sudirman dalam Oemar Hamalik mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pengajaran yang dibangnya kedalam tiga kategori, sebagai berikut :

1. Tujuan pemilihan

⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung ;Sinar Baru AlGesindo), 2007, h. 64

2. Karakteristik media pengajaran

3. Alternatif pilihan ⁷

Media gambar termasuk dalam kelompok media visual (media yang hanya dapat dilihat dengan indra penglihatan). Menurut Sadiman (2009:29) diantara media pendidikan, Gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai. Media gambar jenis ilmiah yang sering digunakan guru dalam menyampaikan isi materi pembelajaran.

Media gambar adalah salah satu alat peraga berupa media yang termasuk media visual yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mewujudkan situasi belajar yang efektif serta mempertinggi daya ingat siswa. Media gambar dapat menimbulkan gairah belajar sehingga siswa menjadi aktif dan akhirnya berdampak pada hasil belajar (Hamalik, 2009:8)

b. Karakteristik Media Gambar Seri

Menurut Syaiful Bahri dilihat dari jenisnya media dibagi dalam 3 hal yaitu sebagai berikut :

- 1) Media auditif yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja.
- 2) Media visual yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan.
- 3) Media audio-visual yaitu media yang mempunyai unsure suara dan unsur gambar.⁸

Menurut Syaiful ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu: pengalaman langsung (enactive) pengalaman fiktorial atau gambar (iconic) dan pengalaman abstrak (symbolik).⁹

⁷Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar, Op. Cit.*, h. 126 - 127

⁸Syaiful Bahri, *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif, Op. Cit.*, h. 212

Media gambar seri adalah suatu alat peraga berupa media visual yang berturut-turut dan diantara gambar yang berturut-turut tersebut saling terkait, dan dengan media gambar seri tersebut nantinya dapat mewujudkan situasi belajar yang efektif serta mempertinggi daya ingat dan dapat menimbulkan gairah belajar siswa dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar.

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar Seri

Beberapa kelebihan penggunaan media gambar diantaranya adalah:

- 1) Sifat konkrit, gambarnya lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibanding media verbal
- 2) Media gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- 3) Gambar dapat memperjelaskan satu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat membetulkan kesalahan pahaman
- 4) Gambar harganya lebih murah dan gampang di dapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain hal diatas media gambar dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian anak didik kepada pengajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, media gambar mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata

⁹ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar, Op.Cit.*, h. 120

- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar

Penulis mengemukakan bahwa ada 6 syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar yang baik sehingga dapat dijadikan media pembelajaran.

1) Autentik.

Gambar tersebut harus jujur melukiskan situasi seperti kalau melihat benda sebenarnya.

2) Sederhana.

Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.

3) Ukuran relatif.

Gambar dapat membesarkan atau memperkecil objek sebenarnya.

4) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.

5) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

6) Setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus.

d. Fungsi dan Manfaat Media

Salah satu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Fungsi media pengajaran yaitu :

- 1) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat Bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif.

- 2) Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Media pengajaran dalam pengajaran, penggunaannya integral dengan tujuan dari isi pengajaran.
- 4) Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- 5) Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru
- 6) Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.¹⁰

Dalam kegiatan belajar mengajar yang mempunyai peranan penting, maka harus ditunjang oleh media pengajaran yang sesuai dengan tujuan pengajaran, karena media pengajaran dapat membantu motivasi, minat siswa dalam belajar.

Menurut Sudjana manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh Guru, sehingga siswa tidak bosan dan Guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila Guru mengajar untuk setiap jam pelajaran
- 4) Siswa lebih banyak melakukan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian Guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain¹¹

Lebih detail fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran menurut penulis di antaranya:

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar Mengajar*, Op.Cit., h. 134

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), 2002, h.2

- 1) Menarik perhatian siswa
- 2) Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran
- 3) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
- 4) Mengatasi keterbatasan ruang
- 5) Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif
- 6) Waktu pembelajaran bisa dikondisikan
- 7) Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar
- 8) Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu/ menimbulkan gairah belajar
- 9) Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam
- 10) Meningkatkan kadar keaktifan/ keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

e. Langkah-Langkah Pembuatan Media Gambar

Ada 7 langkah-langkah penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi
- 4) Guru menunjukkan/ memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar- gambar menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 6) Dari alasan/ urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompensasi yang ingin dicapai
- 7) Kesimpulan/ rangkuman¹²

¹² Pupuh Fathurrohman, *Op. Cit.*, h. 78

2. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dan Tanda Baca

Pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca digunakan huruf hijaiyah dari alif sampai ya', dimana murid dapat diajak untuk mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca, bentuk yang bermacam-macam dari huruf, hal ini akan dapat meningkatkan daya tangkap murid akan suatu bentuk dan gambar.

Huruf (الْحُرُوفُ) adalah bentuk jamak dari (الْحَرْفُ) yang berarti bagian terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna tersendiri kecuali hams dirangkai dengan huruf lain. Kumpulan huruf yang dapat membentuk arti biasanya 3 huruf, misalnya (وَفَى) "memelihara", namun pada bentuk-bentuk tertentu ada satu huruf yang sudah mempunyai arti, misalnya bentuk amar (perintah) dari (وَفَى) adalah (ق) "Peliharalah".¹³

Dengan menggunakan media gambar seri, pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca akan menarik minat murid untuk belajar sehingga pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca dapat tercapai. Semakin aktif murid dalam pembelajaran ini, maka akan semakin banyak pula konsep huruf yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa melalui media gambar seri murid banyak mengenal dan hafal huruf hijaiyah dari alif sampai ya dan tanda baca sehingga mampu mengembangkan kemampuan daya pikir dan kemampuan bahasa murid dengan baik.

¹³ Nawabudin, Abdurrah, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Sinar Baru), 1991, h.

Dari pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca maka murid-murid dapat dengan mudah ayat-ayat pendek atau suarat-surat pendek serta ayat Al Qur'an dengan benar dan fasih. Adapun ke-29 huruf adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Huruf HIjaiyah

No	Huruf	Nama Huruf	No	Huruf	Nama Huruf
1	ا	Alif	15	ض	Dhad
2	ب	Ba'	16	ط	Tha'
3	ت	Ta'	17	ظ	Zha'
4	ث	Tsa'	18	ع	'Ain
5	ج	Jim	19	غ	Ghain
6	ح	Ha'	20	ف	Fa'
7	خ	Kha'	21	ق	Qaf
8	د	Dal	22	ك	Kaf
9	ذ	Dzal	23	ل	Lam
10	ر	Ra'	24	م	Mim
11	ز	Za'	25	ن	Nun
12	س	Sin	26	و	Wawu
13	ش	Syim	27	ه	Ha'
14	ص	Shad	28	ء	Hamzah
			29	ي	Ya'

3. Hubungan Pengenalan Huruf Hijaiyah dan Tanda Baca dengan menggunakan media Gambar Seri

Media gambar seri dalam konteks pembelajaran sangat efektif sebagai media visual untuk merangsang kreativitas imajinasi siswa. Di Samping itu penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh guru akan meningkatkan hasil belajar murid dengan adanya media gambar seri murid akan mudah mengenal

huruf hijaiyah dan tanda baca karena media gambar adalah sebagai titik awal untuk kreatif.

Salah satunya dapat digunakan untuk merangsang daya imajinasi murid dalam merangkai kata- kata pada pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca sehingga dengan penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan murid mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca.

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca pada pelajaran agama Islam murid kelas 2 SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

C. Indikator Keberhasilan

Proses perbaikan dapat dilakukan jika terdapat bukti-bukti otentik adanya kegagalan dalam belajar sambil bermain yaitu :

1. Apabila 85% dari jumlah anak mencapai taraf keberhasilan.
2. Apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah bila kemampuan murid mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca kelas 2 SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis meningkat hingga mencapai 85% dari jumlah murid yang mencapai hasil belajar tuntas dengan KKM = 70.

1. Indikator aktivitas guru

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru Menjelaskan materi pembelajaran
- c. Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran
- d. Tanya jawab tentang gambar
- e. Guru membimbing siswa menulis karangan dari kata-kata yang ada pada media.
- f. Guru memberikan umpan balik
- g. Menyimpulkan materi dan evaluasi

2. Indikator kemampuan mengenal huruf hijaiyah

- a. Mendengarkan penjelasan guru
- b. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tentang materi yang disampaikan
- c. Mengamati gambar yang dipajangkan
- d. Berdiskusi bersama guru
- e. Mengerti tentang konsep yang diajarkan
- f. Menyimpulkan materi
- g. Mengerjakan LKS

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru yang menjadi responden di SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 23 orang, terdiri dari 10 orang perempuan dan 13 orang laki-laki yang memiliki karakter yang berbeda.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca serta media gambar seri.

B. Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama 4 bulan tahun pelajaran 2011/2012. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester I Tahun pelajaran 2011/2012.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu : tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Tahap demi tahap ini dilakukan oleh guru untuk menjadikan murid lebih tertarik dengan pelajaran yang sedang dihadapinya.

Alur penelitian yang diterapkan dalam hal ini antara lain :

a. Perencanaan

Dalam penelitian ini terdiri dari menyusun instrumen pembelajaran, yang meliputi penetapan indikator pembelajaran, lembaran observasi, indikator keberhasilan siswa, penyusunan silabus / skenario pembelajaran, sampai dengan pembuatan alat penilaian. Dengan target ketuntasan belajar rata-rata indikator adalah 70.

- 1) Menetapkan kelas penelitian, yaitu kelas II SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.
- 2) Menetapkan waktu dilaksanakan penelitian,yaitu bulan Oktober s/d Desember 2011
- 3) Menetapkan jumlah siklus , yaitu 2 siklus
 - a) Siklus pertama I terdiri dari dua kali postes (2 kali pertemuan)
 - b) Siklus kedua 2 terdiri dua kali postes.
- 4) Menetapkan materi pelajaran yaitu: Mengenal Huruf Hijaiyah
- 5) Menyusun perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data terdiri dari:
 - a) Silabus
 - b) Rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP)

- c) Lembar kerja siswa
- d) Lembar observasi aktifitas siswa
- e) Lembar observasi aktivitas guru
- f) Lembar ketuntasan belajar siswa

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)/ Kegiatan, mencakup

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa rencana program pembelajaran, pengambilan atau pengumpulan data hasil, lembar observasi dan hasil tes.

Pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran meliputi:

- 1) Pendahuluan(10 menit)
 - a) Apersepsi
 - b) Motivasi
 - c) Menjelaskan tujuan pembelajaran / kompetensi yang akan dicapai
- 2) Kegiatan inti(45 menit)
 - a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - b) Menyajikan materi sebagai pengantar
 - c) Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi
 - d) Guru menunjukkan/ memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar- gambar menjadi urutan yang logis
 - e) Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar tersebut

- f) Dari alasan/ urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- g) Kesimpulan/ rangkuman
- 3) Kegiatan akhir(5 menit)
 - a) Bersama guru siswa menyimpulkan materi pelajaran(membuat rangkuman)
 - b) memberikan evaluasi

c. Pengamatan

Dari hasil kerja yang dilakukan siswa, terlihat dengan nyata bahwa sebagian besar siswa masih banyak yang belum mengerti dengan langkah-langkah yang harus diikutinya dalam merangkaikan urutan peristiwa yang dialaminya atau peristiwa yang disaksikannya sendiri. Sehingga belum tercapai hal yang kita inginkan, dan masih banyak hal-hal yang harus kita arahkan dengan beberapa langkah. Supaya siswa berani untuk mengemukakan pendapat ketika berdiskusi.

d. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi dan tindak lanjut kegiatan. Untuk melaksanakan pembelajaran siklus I, hasil dari pembelajaran tahap awal merupakan sumber data dalam penelitian ini. Begitu juga dengan melakukan pembelajaran siklus II, pembelajaran siklus I menjadi harus dijadikan sebagai acuan. Dari data awal, siklus I dan siklus II dikumpulkan, kemudian dianalisa dengan menggunakan persentase.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian kelas ini dengan menggunakan jenis kaulitatif dan kuantitatif.

2. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Observasi dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung penulis peroleh dengan jalan mengamati langsung kegiatan anak selama penulis menyajikan pelajaran.
- 2) Wawancara merupakan uraian pertanyaan. Wawancara penulis lakukan kepada anak ketika setelah selesai proses pembelajaran dan pengamatan.
- 3) Dokumentasi dengan mengambil poto-poto selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan membuat RPP pembelajaran.
- 4) Tes merupakan mengukur kemampuan hasil belajar yang telah diperoleh murid.

E. Teknik Analisis Data

Ketuntasan individu dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah siswa dalam satu kelas

100 = persentase

Dengan kriteria apabila seseorang murid atau individu telah mencapai skor 65% dari jumlah soal yang diberikan atau dengan nilai minimal 70 maka individu akan tuntas.

Ketentuan belajar dapat dilihat dari hasil ulangan. Ketuntasan belajar secara individu adalah 70 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara yaitu:

1. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dan Tanda Baca

Skala penilaian dibuat dengan rentang 1 sampai dengan 4 penapsiran angka-angka tersebut adalah sebagai berikut: 1= kurang, 2= cukup, 3= baik, 4= amat baik.

Skor maksimal perangkat tes:

4(skor maksimal setiap indikator) \times 5(banyaknya indikator)= 20

diolah dengan rumu(KTSP, 2006:122).

$$\text{Konversi nilai} = \frac{\text{skor total jawaban benar siswa}}{\text{skor maksimal perangkat tes}} \times 100$$

Tabel 1

Nilai Dan Kategori penilaian hasil belajar siswa

Nilai	Kategori
81 – 100	Amat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
20 – 40	Kurang

2. Observasi Guru

Aktivitas guru diolah dengan rumus(Depdiknas, 2007)

$$\text{Angka persentase(p)} = \frac{\text{frekuensi aktifitas guru}}{\text{banyaknya indikator}} \times 100\%$$

Tabel 2
Interval dan kategori aktivitas guru

INTERVAL	KATEGORI
3,4 – 4,0	Sangat baik
2,7 – 3,3	Baik
2,2 – 2,6	Cukup
1,6 – 2,1	Kurang
0,0 – 1,5	Sangat kurang

3. Observasi Siswa

Aktivitas siswa diolah dengan rumus

$$\text{Angka persentase(p)} = \frac{\text{frekuensi aktifitas guru}}{\text{banyaknya indikator}} \times 100\%$$

Tabel 3
Interval dan kategori aktivitas siswa

INTERVAL	KATEGORI
----------	----------

3,4 – 4,0	Sangat baik
2,7 – 3,3	Baik
2,2 – 2,6	Cukup
1,6 – 2,1	Kurang
0,0 – 1,5	Sangat kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan tes awal guna mengetahui sejauh mana kemampuan murid mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca dalam mata pelajaran agama Islam. Untuk melakukan tes awal, peneliti menyiapkan lembar soal yang terdiri dari gambar seri, yang didalamnya mengandung ketentuan-ketentuan dalam penulisan huruf hijaiyah dan tanda baca.

Tes awal dilakukan pada hari Senin, tanggal 10 Oktober 2011 di kelas IV SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Pada data awal ini, materi yang diajarkan sama dengan materi pada siklus I dan pada siklus ke II. Adapun materi yang diajarkan pada data awal ini adalah tentang mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca. Pada data awal pembelajaran tidak menggunakan media gambar seri, akan tetapi hanya menggunakan pembelajaran biasa dan pembelajaran ini berpedoman pada silabus.

Pada data awal dari 23 orang siswa hanya 13,04% (3 orang) siswa yang tuntas dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca. Ini bisa kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Data Awal Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca

No	kode	Skor maksimal	Data awal		Kategori	Ketuntasan
			Skor diperoleh siswa	Nilai akhir		
1	1	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
2	2	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
3	3	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
4	4	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
5	5	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
6	6	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
7	7	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
8	8	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
9	9	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
10	10	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
11	11	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
12	12	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
13	13	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
14	14	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
15	15	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
16	16	20	12	60	Cukup	Tuntas
17	17	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
18	18	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
19	19	20	10	50	Cukup	Tuntas
20	20	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
21	21	20	12	60	Cukup	Tuntas
22	22	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
23	23	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
Jumlah			141	705		
Rata-rata				30,65	Kurang	Belum tuntas

Dari tabel diatas jelas sekali terlihat nilai ketuntasan masing-masing siswa. Siswa yang mendapat nilai 5 sebanyak 13 orang, siswa yang mendapat nilai 6 sebanyak 7 orang, siswa yang mendapat nilai 10 sebanyak 1 orang, dan siswa yang mendapat nilai 12 sebanyak 2 orang. Rata-rata hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca siswa 30.65 (kategori kurang). Dari rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid pada pertemuan ini dapat disimpulkan skala kategori penilaian secara klasikal tergolong pada kategori kurang.

B. Hasil Penelitian

1. Pertemuan Pertama Pada Siklus I (Senin, 17 Oktober 2011)

a. Pelaksanaan Tindakan Pada Pertemuan Pertama Siklus I

Pada siklus pertama pertemuan I ini peneliti mendiskusikan hasil penelitian pada pertemuan awal dengan teman sejawat atau observer untuk merumuskan tentang RPP, media, LKS dan alat evaluasi.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Membuat silabus dan rencana pembelajaran
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semester 1 (satu) dengan standar kompetensi : Menghafal Al Qur'an.

Dalam pembuatan RPP ini peneliti mendiskusikan indikator, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan

awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir) dan penilaian (RPP Siklus I terlampir).

- 3) Menyiapkan LKS, evaluasi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi di kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan dilakukan Pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.30 WIB. Pelaksanaan proses pembelajaran diawali dengan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran
- 3) Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran
- 4) Tanya jawab tentang gambar
- 5) Guru membimbing siswa menulis karangan dari kata-kata yang ada pada gambar
- 6) Memberikan umpan balik
- 7) Menyimpulkan materi dan evaluasi

b. Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus I

Pada pertemuan pertama hanya 8 orang siswa yang tuntas, tetapi masih kategori cukup, ini bisa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid pada
Pertemuan Pertama Siklus I

No	kode	Skor maksimal	Data awal		Kategori	Ketuntasan
			Skor diperoleh siswa	Nilai akhir		
1	1	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
2	2	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
3	3	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
4	4	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
5	5	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
6	6	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
7	7	20	9	45	Cukup	Tuntas
8	8	20	10	50	Cukup	Tuntas
9	9	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
10	10	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
11	11	20	10	50	Cukup	Tuntas
12	12	20	9	45	Cukup	Tuntas
13	13	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
14	14	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
15	15	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
16	16	20	12	60	Cukup	Tuntas
17	17	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
18	18	20	5	25	Kurang	Belum tuntas

19	19	20	12	60	Cukup	Tuntas
20	20	20	10	50	Cukup	Tuntas
21	21	20	12	60	Cukup	Tuntas
22	22	20	5	25	Cukup	Belum tuntas
23	23	20	9	45	Cukup	Tuntas
Jumlah			165	825		
Rata-rata				35,86	Kurang	Belum tuntas

Pada tabel 5 dapat dilihat dengan jelas bahwa persentase murid yang tuntas dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca adalah 39,13%(9 orang) sedangkan yang tidak tuntas sebesar 60,86%(14 orang). Dari tabel diatas dapat pula dilihat dengan jelas rata-rata hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid pada pertemuan pertama adalah sebesar 35,86. Dilihat dari rata-rata hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid pada pertemuan pertama dari siklus I, kategori ketuntasan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid secara klasikal pada pertemuan ini tergolong kurang.

Pada tabel 5 dapat juga disimpulkan bahwa kategori penilaian kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid SDN 30 Pinggir, terdapat 2 kategori dengan jumlah skor perolehan murid secara keseluruhan adalah 165. Kategori penilaian murid pada pertemuan pertama siklus I tergolong 2 kategori yaitu:

1) Kurang

Pada kategori kurang terdapat sebanyak 14 orang siswa dan pada kategori kurang hasil mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca siswa diwakili dengan responden berkode 1

2) Cukup

Pada kategori cukup terdapat sebanyak 9 orang siswa dan pada kategori cukup hasil mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca siswa diwakili dengan responden yang berkode 19.

c. Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama dari Siklus I

Dari pelaksanaan tindakan pada pertemuan I Kegiatan guru yang diamati adalah :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru Menjelaskan materi pembelajaran
- c. Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran
- d. Tanya jawab tentang gambar
- e. Guru membimbing siswa menulis karangan dari kata-kata yang ada pada media.
- f. Guru memberikan umpan balik
- g. Menyimpulkan materi dan evaluasi

Hasil pengamatan peneliti pada Pertemuan I Siklus I dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru ditemukan bahwa :

- 1) Guru dalam menyampaikan kompetensi tidak sesuai dengan materi

- 2) Guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kurang sesuai dengan materi dan siswa tidak memahami penjelasan guru
- 3) Gambar yang dipajangkan guru kurang sesuai dengan materi
- 4) Tanya jawab yang dilakukan guru kurang sesuai dengan gambar
- 5) Guru dalam membimbing murid mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca dengan ejaan tetapi kurang jelas
- 6) Pemberian umpan balik kurang sesuai dengan materi
- 7) Guru menyimpulkan materi singkat padat kurang jelas

Untuk lebih jelasnya hasil tindakan pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel lembar hasil observasi aktivitas guru. Lembar hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus I

No	Indikator penilaian	Skala penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan kompetensi		√			2
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran		√			2
3	Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran			√		3
4	Tanya jawab tentang gambar			√		3
5	Guru membimbing Siswa dalam menulis karangan dari kalimat – kalimat yang ada pada gambar			√		3
6	Memberikan umpan balik			√		3
7	Guru menyimpulkan materi		√			2
	Jumlah					18
	Rata – Rata					2.57(D)

Dari tabel 6 dapat dilihat jelas dengan jelas rata-rata aktivitas guru yang terlaksana adalah 2,57 dan dapat disimpulkan bahwa skala kategori pelaksanaan aktivitas guru secara klasikal digolongkan pada kategori kurang.

d. Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama dari Siklus I

Observasi dilakukan oleh observer pada saat peneliti membuka pelajaran sampai dengan pelajaran berakhir. Peneliti mengamati dari belakang untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, pengamatan berpedoman kepada lembar observasi yang sudah disediakan. Prilaku siswa yang diamati adalah:

- a. Mendengarkan penjelasan guru
- b. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tentang materi yang disampaikan
- c. Mengamati gambar yang dipajangkan
- d. Berdiskusi bersama guru
- e. Mengerti tentang konsep yang diajarkan
- f. Menyimpulkan materi
- g. Mengerjakan LKS

Berdasarkan hasil observasi yang diamati oleh peneliti ditemukan bahwa:

- 1) 20 siswa mendengarkan penjelasan guru sambil bercerita dengan temannya
- 2) 18 siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru sambil bermain-main

- 3) 18 siswa mengamati gambar tidak penuh perhatian
- 4) 15 siswa mengikuti diskusi tetapi tidak memberikan pendapat
- 5) 3 siswa mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca hampir mendekati gambar
- 6) 20 siswa kurang mengerti konsep yang dipelajari
- 7) 20 siswa kurang mampu menyimpulkan materi dan kurang mampu mengerjakan LKS.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa yang terletak pada tabel 7.

Tabel 7
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

No	Indikator penilaian	Skala penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru		√			2
2	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tentang materi yang disampaikan		√			2
3	Siswa mengamati gambar yang dipajangkan			√		3
4	Siswa berdiskusi bersama guru		√			2
5	Siswa mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca dari kata-kata yang ada pada gambar		√			2
6	Siswa mengerti tentang konsep yang diajarkan		√			2
7	Siswa menyimpulkan materi dan mengerjakan LKS		√			2
	Jumlah					15
	Rata – Rata					2.14(D)

Dari tabel 7 dapat dilihat dengan jelas hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I menunjukkan bahwa kategori pelaksanaan secara keseluruhan termasuk pada kategori kurang dengan rata-rata 2,14.

Tabel 8
Perbandingan Nilai Tes Awal Dan Siklus I Pertemuan I Tentang kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca Pada Siswa SDN 30 Pinggir

No	Kategori	Jumlah tes siswa		Persentase	
		Awal	Pert. 1	Awal	Pert.1
1	Amat baik	-	-	-	-
2	Baik	-	-	-	-
3	Cukup	3	9	13,04 %	39,13%
4	Kurang	20	14	86,96%	60,87%
Jumlah		23	23	100%	100%

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca siswa pada tes awal dengan pertemuan I belum ada yang mendapat nilai kategori baik. Siswa yang bernilai dengan kategori cukup pada tes awal 3 orang, tetapi pada Siklus I Pertemuan I yang berhasil mendapatkan nilai dengan kategori cukup bertambah menjadi 9 orang. Siswa yang bernilai dengan kategori kurang baik pada tes awal 20 orang, tetapi pada Siklus I Pertemuan I siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang baik menurun menjadi 14 orang.

2. Pertemuan Kedua pada Siklus I (Senin, 24 Oktober 2011)

a. Pelaksanaan Tindakan pada Pertemuan Kedua dari Siklus II

Pada siklus pertama pertemuan II ini peneliti mendiskusikan hasil penelitian pada pertemuan pertama dengan teman sejawat atau observer untuk merumuskan tentang RPP, media, LKS dan alat evaluasi.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Membuat silabus dan rencana pembelajaran
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semester 1 (satu) aspek menulis, dengan standar kompetensi : Menghafal Al Qur'an.

Dalam pembuatan RPP ini peneliti mendiskusikan indikator, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir) dan penilaian (RPP Siklus I terlampir).

- 3) Menyiapkan LKS, evaluasi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi di kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.30 WIB. Pelaksanaan proses pembelajaran diawali dengan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran
- 3) Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran
- 4) Tanya jawab tentang gambar

- 5) Guru membimbing siswa mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca dari kata-kata yang ada pada gambar
- 6) Memberikan umpan balik
- 7) Menyimpulkan materi dan evaluasi

b. Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid pada Pertemuan Kedua Siklus I

Pada pertemuan kedua hanya 11 orang siswa yang tuntas, dengan rincian 5 orang kategori baik dan 6 kategori cukup, ini bisa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9
Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid
pada Pertemuan Kedua Siklus I

No	kode	Skor maksimal	Data awal		Kategori	Ketuntasan
			Skor diperoleh siswa	Nilai akhir		
1	1	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
2	2	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
3	3	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
4	4	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
5	5	20	9	45	Cukup	Tuntas
6	6	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
7	7	20	13	65	Baik	Tuntas

8	8	20	14	70	Baik	Tuntas
9	9	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
10	10	20	9	45	Cukup	Tuntas
11	11	20	14	70	Baik	Tuntas
12	12	20	9	45	Cukup	Tuntas
13	13	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
14	14	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
15	15	20	8	40	Kurang	Belum tuntas
16	16	20	15	75	Baik	Tuntas
17	17	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
18	18	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
19	19	20	15	75	Baik	Tuntas
20	20	20	10	50	Cukup	Tuntas
21	21	20	15	75	Baik	Tuntas
22	22	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
23	23	20	9	45	Cukup	Tuntas
Jumlah			165	985		
Rata-rata				42,82	Cukup	Tuntas

Pada tabel 9 dapat dilihat dengan jelas bahwa persentase siswa yang tuntas dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca adalah 47,82%(11 orang) sedangkan yang tidak tuntas sebesar 52,17%(12 orang). Dari tabel diatas dapat pula dilihat dengan jelas rata-rata hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid pada pertemuan kedua adalah sebesar 42,82. Dilihat dari rata- rata hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid pada pertemuan kedua dari siklus I, kategori ketuntasan

mengenai huruf hijaiyah dan tanda baca murid secara klasikal pada pertemuan ini tergolong cukup.

Pada tabel 9 dapat juga disimpulkan bahwa kategori penilaian mengenai huruf hijaiyah dan tanda baca murid SDN 30 Pinggir, terdapat 3 kategori dengan jumlah skor perolehan siswa secara keseluruhan adalah 197. Kategori penilaian siswa pada pertemuan kedua siklus I tergolong 3 kategori yaitu:

1) Kurang

Pada kategori kurang terdapat sebanyak 12 orang siswa dan pada kategori kurang hasil mengenai huruf hijaiyah dan tanda baca siswa diwakili dengan responden berkode 2

2) Cukup

Pada kategori cukup terdapat sebanyak 6 orang siswa dan pada kategori cukup hasil mengenai huruf hijaiyah dan tanda baca siswa diwakili dengan responden yang berkode 10.

3) Baik

Pada kategori baik terdapat sebanyak 5 orang siswa dan pada kategori baik hasil mengenai huruf hijaiyah dan tanda baca siswa diwakili dengan responden yang berkode 21

c. Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua dari Siklus I

Dari pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua Kegiatan guru yang diamati adalah :

1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

- 2) Guru Menjelaskan materi pembelajaran
- 3) Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran
- 4) Tanya jawab tentang gambar
- 5) Guru membimbing murid mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca dari kata-kata yang ada pada media.
- 6) Guru memberikan umpan balik
- 7) Menyimpulkan materi dan evaluasi

Hasil pengamatan peneliti pada Pertemuan kedua Siklus I dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru ditemukan bahwa :

- 1) Guru dalam menyampaikan kompetensi kurang sesuai dengan materi
- 2) Guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kurang sesuai dengan materi dan siswa tidak memahami penjelasan guru
- 3) Gambar yang dipajangkan guru sesuai dengan materi
- 4) Tanya jawab yang dilakukan guru kurang sesuai dengan materi
- 5) Guru membimbing murid dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid tepat dan sesuai dengan ejaan yang tepat
- 6) Pemberian umpan balik kurang sesuai dengan materi
- 7) Guru menyimpulkan materi singkat, padat, tapi kurang jelas

Untuk lebih jelasnya hasil tindakan pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel lembar hasil observasi aktivitas guru. Lembar hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 10

Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus I

No	Indikator penilaian	Skala penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan kompetensi			√		3
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran		√			2
3	Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran				√	4
4	Tanya jawab tentang gambar			√		3
5	Guru membimbing Siswa dalam menulis karangan dari kalimat – kalimat yang ada pada gambar				√	4
6	Memberikan umpan balik			√		3
7	Guru menyimpulkan materi			√		3
	Jumlah					22
	Rata – Rata					3.14(B)

Dari tabel 10 dapat dilihat jelas dengan jelas rata-rata aktivitas guru yang terlaksana adalah 3,14 dan dapat disimpulkan bahwa skala kategori pelaksanaan aktivitas guru secara klasikal digolongkan pada kategori baik.

d. Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua dari Siklus I

Observasi dilakukan oleh observer pada saat peneliti membuka pelajaran sampai dengan pelajaran berakhir. Peneliti mengamati dari belakang untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, pengamatan berpedoman kepada lembar observasi yang sudah disediakan. Prilaku siswa yang diamati adalah:

- 1) Mendengarkan penjelasan guru
- 2) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tentang materi yang disampaikan
- 3) Mengamati gambar yang dipajangkan

- 4) Berdiskusi bersama guru mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca dari kata-kata yang ada pada gambar
- 5) Mengerti tentang konsep yang diajarkan
- 6) Menyimpulkan materi
- 7) Mengerjakan LKS

Berdasarkan hasil observasi yang diamati oleh peneliti ditemukan bahwa:

- 1) 20 siswa mendengarkan penjelasan guru sambil bercerita dengan teman
- 2) 18 siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru sambil bermain- main
- 3) 18 siswa mengamati gambar tidak penuh perhatian
- 4) 18 siswa mengikuti diskusi tetapi tidak aktif memberikan pendapat
- 5) 9 siswa membuat karangan mendekati gambar
- 6) 14 siswa kurang mengerti konsep yang dipelajari
- 7) 20 siswa kurang mampu menyimpulkan materi dan kurang mampu mengerjakan LKS

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa yang terletak pada tabel 11.

Tabel 11
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

No	Indikator penilaian	Skala penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru		√			2
2	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tentang materi yang disampaikan			√		3
3	Siswa mengamati gambar yang			√		3

	dipajangkan					
4	Siswa berdiskusi bersama guru			√		3
5	Siswa menulis karangan sederhana dari kata-kata yang ada pada gambar		√			2
6	Siswa mengerti tentang konsep yang diajarkan			√		3
7	Siswa menyimpulkan materi dan mengerjakan LKS		√			2
	Jumlah					18
	Rata – Rata					2,57(C)

Dari tabel 11 dapat dilihat dengan jelas hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I menunjukkan bahwa kategori pelaksanaan secara keseluruhan termasuk pada kategori cukup dengan rata-rata 2,57.

Tabel 12
Perbandingan Nilai Tes Awal Dan Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II

No	kategori	Jumlah tes siswa			persentase		
		Awal	Pert. I	Pert. II	Awal	Pert.I	Pert.II
1	Amat baik	-	-	-	-	-	-
2	Baik	-	-	5	-	-	21,73 %
3	Cukup	3	9	6	13,04 %	39,13 %	26,08 %
4	Kurang	20	14	12	86,96 %	60,87 %	52,17 %
Jumlah		23	23	23	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 12 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa pada siklus I pertemuan I dengan pertemuan II berbeda, pada tes pertemuan I siswa yang bernilai dengan kategori baik tidak ada, tetapi pada pertemuan II yang berhasil mendapatkan nilai dengan kategori baik 5 orang. Siswa yang bernilai dengan kategori cukup pada tes pertemuan I 9 orang, tetapi pada Pertemuan II yang berhasil mendapatkan nilai dengan kategori cukup 6

orang. Dan pada pertemuan I siswa yang mendapat nilai kategori kurang 14 orang, tetapi pada pertemuan II berkurang menjadi 12 orang.

Berdasarkan analisis nilai Ulangan Harian I diketahui bahwa rata-rata nilai Ulangan Harian I adalah 47.39 dengan rincian 3 siswa mendapatkan nilai 75, 2 siswa mendapatkan nilai 70, 1 siswa mendapatkan nilai 65, 1 siswa mendapatkan nilai 60, 1 siswa mendapatkan nilai 55, 6 siswa mendapatkan nilai 50, 1 siswa mendapatkan nilai 40, 1 siswa mendapatkan nilai 30, 7 siswa mendapatkan nilai 25. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel.

Tabel 13
Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid pada ulangan harian siklus I

No	kode	Skor maksimal	Data awal		Kategori	Ketuntasan
			Skor diperoleh siswa	Nilai akhir		
1	1	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
2	2	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
3	3	20	10	50	Cukup	Tuntas
4	4	20	10	50	Cukup	Tuntas
5	5	20	11	55	Cukup	Tuntas
6	6	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
7	7	20	13	65	Baik	Tuntas
8	8	20	14	70	Baik	Tuntas
9	9	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
10	10	20	12	60	Cukup	Tuntas
11	11	20	14	70	Baik	Tuntas
12	12	20	10	50	Cukup	Tuntas

13	13	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
14	14	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
15	15	20	8	40	Kurang	Belum tuntas
16	16	20	15	75	Cukup	Tuntas
17	17	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
18	18	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
19	19	20	15	75	Baik	Tuntas
20	20	20	10	50	Cukup	Tuntas
21	21	20	15	75	Baik	Tuntas
22	22	20	10	50	Cukup	Belum tuntas
23	23	20	10	50	Cukup	Tuntas
Jumlah				1090		
Rata-rata				47,39	Cukup	Tuntas

Maka berdasarkan analisis nilai Ulangan Harian I dapat disimpulkan bahwa 14 siswa telah mencapai KKM, dan 9 siswa belum mencapai KKM.

Kategori penilaian siswa pada ulangan harian siklus I tergolong 3 kategori yaitu:

1) Kurang

Pada kategori kurang terdapat sebanyak 12 orang siswa dan pada kategori kurang hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden berkode 9

2) Cukup

Pada kategori cukup terdapat sebanyak 6 orang siswa dan pada kategori cukup hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden yang berkode 3

3) Baik

Pada kategori baik terdapat sebanyak 5 orang siswa dan pada kategori baik hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden yang berkode 11

Tabel 14
Perbandingan Nilai Tes Awal, Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II dan Ulangan Harian I

No	Kategori	Jumlah tes siswa			UH I	Persentase			UH I
		Awal	Pert.I	Pert.II		Awal	Pert.I	Pert.II	
1	Amat baik	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Baik	-	-	5	6	-	-	21,73%	26,08%
3	Cukup	3	9	6	8	13,04%	39,13%	26,08%	34,78%
4	Kurang	20	14	12	9	86,96%	60,87%	52,17%	39,13%
Jumlah		23	23	23	23	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 14 dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid pada ulangan harian sudah meningkat. Siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik sebanyak 6 orang, yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup sebanyak 8 orang, dan yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang baik sebanyak 9 orang.

Ketuntasan belajar kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid belum dapat dicapai karena masih ada 9 orang siswa yang belum tuntas secara individual dan klasikal, Karena masih berkategori cukup dengan rata-rata 47.39, tetapi telah menunjukkan peningkatan persentase secara umum baik individual maupun klasikal.

e. Refleksi

Setelah siklus pertama berakhir, diadakan refleksi untuk menentukan tindakan berikutnya. Hasil pengamatan yang diperoleh selama proses belajar mengajar dianalisis. Berdasarkan hasil dari pertemuan II ditemukan bahwa masih ada 12 orang siswa yang belum tuntas secara individual dan klasikal, maka peneliti dan wali kelas berdiskusi untuk merumuskan tindakan untuk siklus II agar kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid secara kapital dapat meningkat.

Berdasarkan hasil refleksi didapatkan kesimpulan bahwa kekurangan pada siklus I adalah:

- 1) Guru menyampaikan skenario masih kurang terperinci kepada siswa.
- 2) Guru hanya memberi penguatan berupa lisan.
- 3) Waktu yang diberikan guru belum sesuai dengan jumlah soal.
- 4) Guru hanya membimbing siswa yang bertanya.

Perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II, antara lain mencakup:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) penyampaian apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.
- 3) Materi yang disampaikan kurang sesuai dengan gambar yang dipajangkan.
- 4) Tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh siswa.
- 5) Bimbingan kepada siswa pada saat mengerjakan tugas.

6) Pembahasan evaluasi

3. Pertemuan Pertama Pada Siklus II (Senin, 31 Oktober 2011)

a. Pelaksanaaan Tindakan Pada Pertemuan Pertama Siklus II

Pada siklus pertama pertemuan II ini peneliti mendiskusikan hasil penelitian pada siklus I dengan teman sejawat atau observer untuk merumuskan tentang RPP, media, LKS dan alat evaluasi.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Membuat silabus dan rencana pembelajaran
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semester 1 (satu) aspek dengan standar kompetensi : Menghafal Al Qur'an.

Dalam pembuatan RPP ini peneliti mendiskusikan indikator, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir) dan penilaian (RPP Siklus I terlampir).

- 3) Menyiapkan LKS, evaluasi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi di kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan dilakukan Pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.30 WIB. Pelaksanaan proses pembelajaran diawali dengan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran
- 3) Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran
- 4) Tanya jawab tentang gambar
- 5) Guru membimbing siswa mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca dari kata-kata yang ada pada gambar
- 6) Memberikan umpan balik
- 7) Menyimpulkan materi dan evaluasi

b. Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid Pada Pertemuan Pertama Siklus II

Pada pertemuan pertama hanya 69,56% (16 orang) siswa yang tuntas, dengan rincian kategori amat baik 3 orang siswa, 6 orang siswa kategori baik dan 7 orang kategori cukup. ini bisa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15
Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid
pada Pertemuan Pertama Siklus II

No	kode	Skor maksimal	Data awal		Kategori	Ketuntasan
			Skor diperoleh siswa	Nilai akhir		
1	1	20	6	30	Kurang	Belum tuntas

2	2	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
3	3	20	13	65	Baik	Tuntas
4	4	20	11	55	Cukup	Tuntas
5	5	20	11	55	Cukup	Tuntas
6	6	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
7	7	20	13	65	Baik	Tuntas
8	8	20	14	70	Baik	Tuntas
9	9	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
10	10	20	13	65	Baik	Tuntas
11	11	20	15	75	Baik	Tuntas
12	12	20	13	65	Baik	Tuntas
13	13	20	10	50	Cukup	Tuntas
14	14	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
15	15	20	11	55	Cukup	Tuntas
16	16	20	18	90	Amat Baik	Tuntas
17	17	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
18	18	20	8	40	Kurang	Belum tuntas
19	19	20	18	90	Amat Baik	Tuntas
20	20	20	11	55	Cukup	Tuntas
21	21	20	17	85	Amat Baik	Tuntas
22	22	20	13	65	Baik	Tuntas
23	23	20	11	55	Cukup	Tuntas
Jumlah			255	1270		
Rata-rata				55,21	Cukup	Tuntas

Pada tabel 15 dapat dilihat dengan jelas bahwa persentase siswa yang tuntas dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca adalah 69,56%(16 orang) sedangkan yang tidak tuntas sebesar 30,43%(7 orang). Dari tabel diatas dapat pula dilihat dengan jelas rata-rata hasil kemampuan mengenal

huruf hijaiyah dan tanda baca murid pada pertemuan pertama adalah sebesar 55,21. Dilihat dari rata- rata hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid pada pertemuan pertama dari siklus II, kategori ketuntasan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca secara klasikal pada pertemuan ini tergolong cukup.

Pada tabel 15 dapat juga disimpulkan bahwa kategori penilaian kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid SDN 30 Pinggir, terdapat 4 kategori dengan jumlah skor perolehan siswa secara keseluruhan adalah 255. Kategori penilaian siswa pada pertemuan pertama siklus I tergolong 4 kategori yaitu:

1) Kurang

Pada kategori kurang terdapat sebanyak 7 orang siswa dan pada kategori kurang hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden berkode 6

2) Cukup

Pada kategori cukup terdapat sebanyak 6 orang siswa dan pada kategori cukup hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden yang berkode 5.

3) Baik

Pada kategori baik terdapat sebanyak 7 orang siswa dan pada kategori cukup hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden yang berkode 12

4) Amat Baik

Pada kategori amat baik terdapat sebanyak 3 orang siswa dan pada kategori cukup kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden yang berkode 21.

c. Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama dari Siklus II

Dari pelaksanaan tindakan pada pertemuan I Kegiatan guru yang diamati adalah :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru Menjelaskan materi pembelajaran
- 3) Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran
- 4) Tanya jawab tentang gambar
- 5) Guru membimbing siswa mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca dari kata-kata yang ada pada media.
- 6) Guru memberikan umpan balik
- 7) Menyimpulkan materi dan evaluasi

Hasil pengamatan peneliti pada Pertemuan I Siklus II dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru ditemukan bahwa :

- 1) Guru dalam menyampaikan kompetensi tidak sesuai dengan materi
- 2) Guru dalam menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran tetapi siswa kurang memahami penjelasan guru
- 3) Gambar yang dipajangkan guru sesuai dengan materi
- 4) Tanya jawab yang dilakukan guru sesuai dengan gambar

- 5) Guru dalam membimbing siswa mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca sesuai dengan ejaan tetapi kurang tepat(penggunaan huruf kapital)
- 6) Pemberian umpan balik sesuai dengan materi
- 7) Guru menyimpulkan materi singkat padat dan jelas

Untuk lebih jelasnya hasil tindakan pada pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel lembar hasil observasi aktivitas guru. Lembar hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus II

No	Indikator penilaian	Skala penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan kompetensi				√	4
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran			√		3
3	Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran				√	4
4	Tanya jawab tentang gambar				√	4
5	Guru membimbing Siswa dalam menulis karangan dari kalimat – kalimat yang ada pada gambar			√		3
6	Memberikan umpan balik				√	4
7	Guru menyimpulkan materi				√	4
	Jumlah					26
	Rata – Rata					3.71(A)

Dari tabel 16 dapat dilihat jelas dengan jelas rata-rata aktivitas guru yang terlaksana adalah 3,71 dan dapat disimpulkan bahwa skala kategori pelaksanaan aktivitas guru secara klasikal digolongkan pada kategori amat baik.

d. Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama dari Siklus II

Observasi dilakukan oleh observer pada saat peneliti membuka pelajaran sampai dengan pelajaran berakhir. Peneliti mengamati dari belakang untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, pengamatan berpedoman kepada lembar observasi yang sudah disediakan. Prilaku siswa yang diamati adalah:

- 1) Mendengarkan penjelasan guru
- 2) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tentang materi yang disampaikan
- 3) Mengamati gambar yang dipajangkan
- 4) Berdiskusi bersama guru mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid dari kata-kata yang ada pada gambar
- 5) Mengerti tentang konsep yang diajarkan
- 6) Menyimpulkan materi
- 7) Mengerjakan LKS

Berdasarkan hasil observasi yang diamati oleh peneliti ditemukan bahwa:

- 1) 23 siswa mendengarkan penjelasan guru sambil bercerita dengan temannya
- 2) 18 siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru sambil bermain-main
- 3) 23 siswa mengamati gambar tidak penuh perhatian
- 4) 23 siswa mengikuti diskusi tetapi tidak memberikan pendapat

- 5) 16 siswa mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca hampir mendekati gambar
- 6) 16 siswa kurang mengerti konsep yang dipelajari
- 7) 16 siswa kurang mampu menyimpulkan materi dan kurang mampu mengerjakan LKS.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa yang terletak pada tabel 17.

Tabel 17
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

No	Indikator penilaian	Skala penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru			√		3
2	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tentang materi yang disampaikan			√		3
3	Siswa mengamati gambar yang dipajangkan				√	4
4	Siswa berdiskusi bersama guru			√		3
5	Siswa menulis karangan sederhana dari kata-kata yang ada pada gambar			√		3
6	Siswa mengerti tentang konsep yang diajarkan			√		3
7	Siswa menyimpulkan materi dan mengerjakan LKS			√		3
	Jumlah					22
	Rata – Rata					3.14(B)

Dari tabel 17 dapat dilihat dengan jelas hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II menunjukkan bahwa kategori pelaksanaan secara keseluruhan termasuk pada kategori baik dengan rata-rata 3,14.

4. Pertemuan Kedua pada Siklus II (Senin, 07 November 2011)

a. Pelaksanaan Tindakan pada Pertemuan Kedua dari Siklus II

Pada siklus pertama pertemuan II ini peneliti mendiskusikan hasil penelitian pada pertemuan pertama dengan teman sejawat atau observer untuk merumuskan tentang RPP, media, LKS dan alat evaluasi.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Membuat silabus dan rencana pembelajaran
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semester 1 (satu) dengan standar kompetensi : Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk cerita dan surat .

Dalam pembuatan RPP ini peneliti mendiskusikan indikator, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir) dan penilaian (RPP Siklus I terlampir).

- 3) Menyiapkan LKS, evaluasi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi di kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.30 WIB. Pelaksanaan proses pembelajaran diawali dengan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Dan dilanjutkan dengan pembelajaran kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menjelaskan materi pembelajaran

- 3) Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran
- 4) Tanya jawab tentang gambar
- 5) Guru membimbing siswa mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca dari kata-kata yang ada pada gambar
- 6) Memberikan umpan balik
- 7) Menyimpulkan materi dan evaluasi

b. Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid pada Pertemuan Kedua Siklus II

Pada pertemuan pertama hanya 69,56% (16 orang) siswa yang tuntas, dengan rincian kategori amat baik 5 orang siswa, 10 orang siswa kategori baik dan 1 orang kategori cukup. ini bisa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18
Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid pada Pertemuan Kedua Siklus II

No	kode	Skor maksimal	Data awal		Kategori	Ketuntasan
			Skor diperoleh siswa	Nilai akhir		
1	1	20	8	40	Kurang	Belum tuntas
2	2	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
3	3	20	16	80	Baik	Tuntas
4	4	20	13	65	Baik	Tuntas
5	5	20	16	80	Baik	Tuntas
6	6	20	5	25	Kurang	Belum tuntas
7	7	20	16	80	Baik	Tuntas
8	8	20	16	80	Baik	Tuntas
9	9	20	8	40	Kurang	Belum tuntas

10	10	20	16	80	Baik	Tuntas
11	11	20	17	85	Amat Baik	Tuntas
12	12	20	16	80	Baik	Tuntas
13	13	20	11	55	Cukup	Tuntas
14	14	20	7	35	Kurang	Belum tuntas
15	15	20	15	75	Baik	Tuntas
16	16	20	19	95	Amat Baik	Tuntas
17	17	20	8	40	Kurang	Belum tuntas
18	18	20	8	40	Kurang	Belum tuntas
19	19	20	18	90	Amat Baik	Tuntas
20	20	20	16	80	Baik	Tuntas
21	21	20	18	90	Amat Baik	Tuntas
22	22	20	17	85	Amat Baik	Tuntas
23	23	20	15	75	Baik	Tuntas
Jumlah			297	1525		
Rata-rata				66,30	Baik	Tuntas

Pada tabel 17 dapat dilihat dengan jelas bahwa persentase siswa yang tuntas dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca madalah 69,56%(16 orang) sedangkan yang tidak tuntas sebesar 30,43%(7 orang). Dari tabel diatas dapat pula dilihat dengan jelas rata-rata hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid pada pertemuan kedua adalah sebesar 66,30. Dilihat dari rata- rata hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid pada pertemuan kedua dari siklus II, kategori ketuntasan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid secara klasikal pada pertemuan ini tergolong baik.

Pada tabel 17 dapat juga disimpulkan bahwa kategori penilaian mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid SDN 30 Pinggir, terdapat 4 kategori dengan jumlah skor perolehan siswa secara keseluruhan adalah 297. Kategori penilaian siswa pada pertemuan pertama siklus II tergolong 4 kategori yaitu:

1) Kurang

Pada kategori kurang terdapat sebanyak 7 orang siswa dan pada kategori kurang hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden berkode 2

2) Cukup

Pada kategori cukup terdapat sebanyak 1 orang siswa dan pada kategori cukup hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden yang berkode 13

3) Baik

Pada kategori baik terdapat sebanyak 10 orang siswa dan pada kategori baik hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden yang berkode 7

4) Amat Baik

Pada kategori amat baik terdapat sebanyak 10 orang siswa dan pada kategori baik hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden yang berkode 16.

c. Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua dari Siklus II

Dari pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua Kegiatan guru yang diamati adalah :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru Menjelaskan materi pembelajaran
- 3) Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran
- 4) Tanya jawab tentang gambar
- 5) Guru membimbing murid mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca dari kata-kata yang ada pada media.
- 6) Guru memberikan umpan balik
- 7) Menyimpulkan materi dan evaluasi

Hasil pengamatan peneliti pada Pertemuan kedua Siklus II dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru ditemukan bahwa :

- 1) Guru telah menyampaikan kompetensi sesuai dengan materi
- 2) Guru telah menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan siswa dapat memahaminya.
- 3) Gambar yang dipajang guru sesuai dengan materi
- 4) Tanya jawab yang dilakukan guru sesuai dengan materi
- 5) Guru membimbing siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca tepat dan sesuai dengan ejaan yang baik.
- 6) Pemberian umpan balik sesuai dengan materi.
- 7) Guru menyimpulkan materi singkat, padat, dan jelas jelas

Untuk lebih jelasnya hasil tindakan pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel lembar hasil observasi observasi aktivitas guru. Lembar hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Lembar Hasil Observasi aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus I

No	Indikator penilaian	Skala penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Guru menyampaikan kompetensi				√	4
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran				√	4
3	Guru memperlihatkan gambar sebagai media pembelajaran				√	4
4	Tanya jawab tentang gambar				√	4
5	Guru membimbing murid mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca dari kalimat – kalimat yang ada pada gambar				√	4
6	Memberikan umpan balik				√	4
7	Guru menyimpulkan materi				√	4
	Jumlah					28
	Rata – Rata					4.0(A)

Dari tabel 18 dapat dilihat jelas dengan jelas rata-rata aktivitas guru yang terlaksana adalah 4,0 dan dapat disimpulkan bahwa skala kategori pelaksanaan aktivitas guru secara klasikal digolongkan pada kategori amat baik.

d. Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua dari Siklus I

Observasi dilakukan oleh observer pada saat peneliti membuka pelajaran sampai dengan pelajaran berakhir. Peneliti mengamati dari belakang untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, pengamatan

berpedoman kepada lembar observasi yang sudah disediakan. Prilaku siswa yang diamati adalah:

- 1) Mendengarkan penjelasan guru
- 2) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tentang materi yang disampaikan
- 3) Mengamati gambar yang dipajangkan
- 4) Berdiskusi bersama guru dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca dari kata-kata yang ada pada gambar
- 5) Mengerti tentang konsep yang diajarkan
- 6) Menyimpulkan materi
- 7) Mengerjakan LKS

Berdasarkan hasil observasi yang diamati oleh peneliti ditemukan bahwa:

- 1) 23 siswa diam mendengarkan penjelasan guru
- 2) 23 siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan serius
- 3) 23 siswa mengamati gambar penuh perhatian
- 4) 23 siswa aktif mengikuti diskusi bersama guru
- 5) 16 siswa mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid sesuai dengan gambar yang ada
- 6) 16 siswa kurang mengerti konsep yang dipelajari
- 7) 16 siswa mampu menyimpulkan materi dengan baik, benar dan mampu mengerjakan LK

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa yang terletak pada tabel 20.

Tabel 20
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

No	Indikator penilaian	Skala penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru				√	4
2	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tentang materi yang disampaikan				√	4
3	Siswa mengamati gambar yang dipajangkan				√	4
4	Siswa berdiskusi bersama guru				√	4
5	Siswa menulis karangan sederhana dari kata-kata yang ada pada gambar				√	4
6	Siswa mengerti tentang konsep yang diajarkan				√	4
7	Siswa menyimpulkan materi dan mengerjakan LKS				√	4
	Jumlah					28
	Rata – Rata					4,0(A)

Dari tabel 20 dapat dilihat dengan jelas hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II menunjukkan bahwa kategori pelaksanaan secara keseluruhan termasuk pada kategori amat baik dengan rata-rata 4,0.

5. Ulangan Harian Siklus II (Senin, 14 Nopember 2011)

Berdasarkan analisis ulangan harian II diketahui bahwa rata-rata nilai ulangan harian II adalah 72,82, dengan rincian 4 siswa mendapat nilai 100, 1 siswa mendapat nilai 95, 4 siswa mendapat nilai 90, 4 siswa mendapat nilai 85,

1 siswa mendapat nilai 80, 1 siswa mendapat nilai 65, 1 siswa mendapat nilai 60, 1 siswa mendapat nilai 55, 4 siswa mendapat nilai 40 dan 2 siswa nilai 30. Maka berdasarkan analisis nilai ulangan harian II dapat disimpulkan bahwa 17 orang siswa yang telah mencapai KKM. Untuk lebih jelas perhatikan tabel 21.

Tabel 21
Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Tanda Baca Murid
pada ulangan harian siklus II

No	kode	Skor maksimal	Data awal		Kategori	Ketuntasan
			Skor diperoleh siswa	Nilai akhir		
1	1	20	8	40	Kurang	Belum tuntas
2	2	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
3	3	20	18	90	Amat Baik	Tuntas
4	4	20	13	65	Baik	Tuntas
5	5	20	18	90	Amat Baik	Tuntas
6	6	20	6	30	Kurang	Belum tuntas
7	7	20	18	90	Amat Baik	Tuntas
8	8	20	19	95	Amat Baik	Tuntas
9	9	20	8	40	Kurang	Belum tuntas
10	10	20	18	90	Amat Baik	Tuntas
11	11	20	20	100	Amat Baik	Tuntas
12	12	20	17	85	Amat Baik	Tuntas
13	13	20	12	60	Cukup	Tuntas
14	14	20	8	40	Kurang	Belum tuntas
15	15	20	16	80	Amat Baik	Tuntas
16	16	20	20	100	Amat Baik	Tuntas
17	17	20	8	40	Kurang	Belum tuntas
18	18	20	11	55	Cukup	Tuntas

19	19	20	20	100	Amat Baik	Tuntas
20	20	20	17	85	Amat Baik	Tuntas
21	21	20	20	100	Amat Baik	Tuntas
22	22	20	17	85	Amat Baik	Tuntas
23	23	20	17	85	Amat Baik	Tuntas
Jumlah			335	1675		
Rata-rata				72,82	Baik	Tuntas

Maka berdasarkan analisis nilai Ulangan Harian II dapat disimpulkan bahwa 17 siswa telah mencapai KKM, dan 6 siswa belum mencapai KKM. Kategori penilaian siswa pada ulangan harian siklus II tergolong 4 kategori yaitu:

1) Kurang

Pada kategori kurang terdapat sebanyak 6 orang siswa dan pada kategori kurang hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden berkode 6

2) Cukup

Pada kategori cukup terdapat sebanyak 2 orang siswa dan pada kategori cukup hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden yang berkode 13

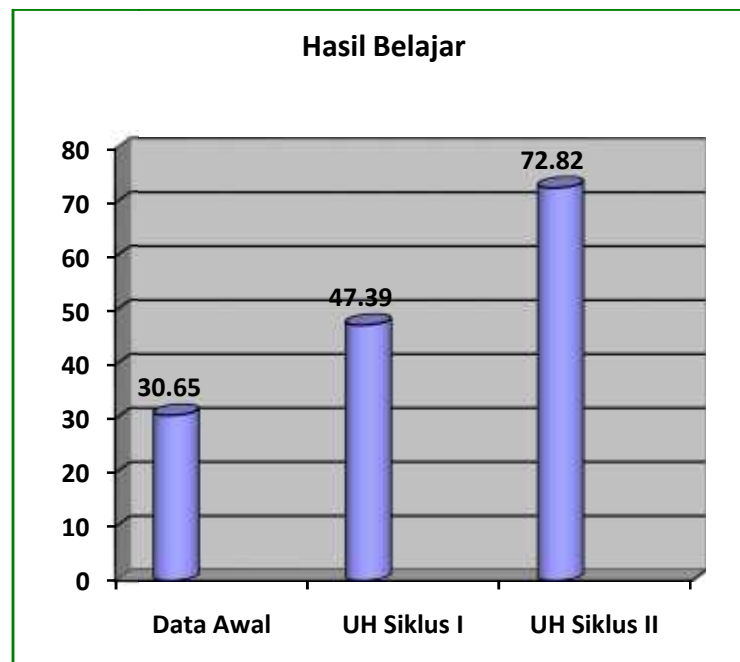
3) Baik

Pada kategori baik terdapat sebanyak 2 orang siswa dan pada kategori baik hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden yang berkode 15

4) Amat Baik

Pada kategori baik terdapat sebanyak 13 orang siswa dan pada kategori baik hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid diwakili dengan responden yang berkode16

Grafik 2
Perbandingan Nilai Tes Awal, Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II
Ulangan Harian I, Siklus II Pertemuan I, dan Siklus II Pertemuan II
dan ulangan harian II



Kondisi Awal, UH Siklus I dan II

Grafik hasil belajar yang terlihat di atas menunjukkan hasil pembelajaran yang telah penulis lakukan sebanyak empat kali pertemuan yaitu mulai dari pembelajaran awal yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Desember

2011 yaitu dengan rata-rata kelas 30,65. Pada waktu itu guru belum menggunakan media gambar seri. Kemudian untuk peningkatan hasil belajar, penulis melakukan pembelajaran peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid dengan penggunaan media gambar seri ulangan harian I diperoleh rata-rata 47,39, karena masih ada siswa belum tuntas maka diadakan siklus II. Setelah itu siklus II ulangan harian II diperoleh rata-rata 78,29. Nilai tersebut sudah cukup memuaskan bagi peneliti, karena sudah melebihi target ketuntasan yang peneliti buat yaitu dengan nilai 65 saja.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang penulis lakukan ditemukan bahwa penggunaan media gambar seri efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid, meningkatkan aktivitas siswa dan guru.

1. Peningkatan hasil belajar siswa

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan ternyata hasil belajar siswa setelah dilakukan penggunaan media gambar seri lebih meningkat dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum diadakan tindakan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes awal, nilai hasil belajar sebelum tindakan hanya 30,65 %, sedangkan hasil belajar siswa melalaui ulangan harian sesudah tindakan mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 47,39 %, jadi peningkatan dari tes awal ke siklus ke siklus I adalah 16,74 %. Dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,82%, jadi

peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah 25,43 %. Hal ini disebabkan karena penggunaan media gambar seri dapat merangsang siswa untuk lebih baik dan memperluas pengetahuan serta kemampuan murid mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2008:8) yang mengatakan bahwa “Media gambar adalah salah satu alat peraga berupa media yang termasuk media visual yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mewujudkan situasi belajar yang efektif serta mempertinggi daya ingat siswa. Media gambar dapat menimbulkan gairah belajar sehingga siswa menjadi aktif dan akhirnya berdampak pada hasil belajar”.sedangkan selama ini guru kurang menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga siswa kurang termotivasi.

Analisis data tentang nilai siswa dalam penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sesudah tindakan. Dari analisis data tentang ketercapaian KKM diperoleh fakta bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM sesudah tindakan bila dibandingkan dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebelum dilakukan tindakan. Pada tes awal jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 3 siswa, setelah diterapkan penggunaan media gambar seri selama dua kali pertemuan jumlah siswa yang mencapai KKM pada ulangan harian I meningkat menjadi 14 siswa, dan pada ulangan harian II jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat lagi menjadi 17 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama

Islam khususnya pada materi pokok mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid pada siswa kelas II SDN 30 Pinggir. Menurut Uno (2008:30) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar dalam bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu.

Dari hasil belajar siswa selama penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kurang mengerti pada ketentuan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca murid. Peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar seri disebabkan karena pada penggunaan media gambar seri dalam penyajian materi pelajarannya lebih menarik beratkan pada keaktifan dan merangsang imajinasi siswa dalam belajar sehingga siswa lebih cepat memahami pelajaran.

2. Peningkatan aktivitas siswa dan guru

Sesuai dengan lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru yang telah dilakukan selama proses pembelajaran, dimana dalam aktivitas siswa mengalami peningkatan. Aktivitas siswa yang diamati adalah keseriusan dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, keseriusan dalam mengamati gambar yang dipajangkan, keaktifan dalam proses pembelajaran, ketepatan dalam mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca, menerapkan konsep yang dipelajari, menyimpulkan pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan guru, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan.

Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I adalah 2,14 dan pada siklus I pertemuan II rata-rata aktivitas siswa adalah 2,57 jadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I adalah 0,45.

Pada siklus II rata-rata aktivitas siswa makin meningkat, rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I adalah 3,14 dan pada siklus II pertemuan II rata-rata aktivitas siswa adalah 4,0. Pada siklus kedua ini terjadi peningkatan sebesar 0,86. Pada siklus II siswa sudah banyak yang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru dan sudah banyak serius dalam menerima pelajaran, ini ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Pada lembar pengamatan aktivitas guru yang diamati adalah menyampaikan apersepsi dan memotivasi, menjelaskan tujuan pembelajaran berkenaan dengan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca, menyampaikan skenario pembelajaran, memajangkan gambar sesuai dengan materi, menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis, meminta siswa secara bergantian untuk menyusun gambar, memberi penguatan, memberi tugas terhadap materi yang diajarkan, memberikan waktu yang cukup kepada siswa dalam mengerjakan tugas, memberi bimbingan kepada siswa dalam mengerjakan tugas, membahas tugas yang telah dikerjakan secara bersama-sama/ tanya jawab, menyimpulkan pelajaran dan memberi tindak lanjut.

Rata-rata aktivitas guru pada siklus I pertemuan I adalah 2,57, pada siklus I pertemuan II rata-rata aktivitas guru adalah 3,14, jadi peningkatan aktivitas guru pada siklus I adalah 0,57. Aktivitas guru pada siklus II makin meningkat rata-rata aktivitas guru pada siklus II pertemuan I adalah 3,71, dan

pada siklus II pertemuan II rata-rata aktivitas guru 4,0, jadi peningkatannya adalah 0,29.

Dengan demikian aktivitas dan interaksi antara siswa dengan guru berkembang lebih baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa jika siswa aktif dan serius dalam pelajaran maka siswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya, dan dapat tercapai pembelajaran yang efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunaan media gambar seri hasil belajar siswa pada materi pokok mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca dapat meningkat. Dan aktivitas siswa dan guru juga meningkat, kesimpulan ini dapat dijabarkan sebagai berikut: kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan tanda baca pada mata pelajaran agama Islam dapat meningkat melalui media gambar seri murid Kelas II SD Negeri 30 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Setiap guru berinovasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Cara meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan penggunaan media gambar seri. karena dengan gambar yang kita perlihatkan tersebut akan menimbulkan rangsangan pada siswa sehingga menimbulkan daya ingat murid.
3. Guru hendaknya lebih memberi bimbingan dan motivasi kepada siswa agar siswa menjadi rajin membaca Al Qur'an.
4. Lebih memfokuskan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek membaca Al Qur'an karena aspek ini berkaitan pada jenjang pendidikan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmansyah. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Pedoman Praktis Bagi Guru dan Dosen*. Padang: Sukabina Press.
- Denny Setiawan, *Komputer dan Media Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iin Kurniasih. 2005. *Panduan Perencanaan Pengajaran*. Duri: STAI Hubbulwathan Duri.
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung;Sinar Baru Algensindo) 2004, Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung;Sinar Baru Algensindo), 2002
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda karya, 2009
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008
- Nawabudin, Abdurrahman, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Sinar Baru), 1991
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung ;Sinar Baru AlGesindo), 2007
- Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar (melalui Penanaman Konsep umum dan Islami)*, (Bandung;Refika Aditama), 2007
- Pius Abdillah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Arkola, Bandung, 2005
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta ;Rineka Cipta) 2002
- Sulehan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya;Amanah), 1995
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara). 2006
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar Mengajar*. (Jakarta ;Rineka Cipta) 2006

Syaiful Bahri, *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta;PT. Rineka Cipta) 2005

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005

Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta;Bumi aksara) 2004